

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan uraian pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam menganalisis dan merancang sistem informasi pada Apotek Medika Koba ini diperlukan analisis sistem, perancangan sistem, kemampuan dalam mengimplementasikan hasil rancangan sistem dengan mengaplikasikan bahasa pemrograman dan pembangunan sistem basis data, serta melakukan pengujian terhadap implementasi sistem tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Dari hasil analisis sistem, dengan cara menganalisa tentang kelemahan sistem yang sedang berjalan, kebutuhan sistem yang diusulkan dan kelayakan sistem akan dibangun, bahwa sistem yang sedang berjalan pada Apotek Medika, masih ditemukan beberapa kekurangan yang dapat diatasi dengan mengusulkan dan membangun sistem informasi yang mendayagunakan teknologi komputerisasi.
2. Dari hasil perancangan sistem informasi yang diusulkan pada Apotek Medika, dari tahap perancangan model menggunakan metode *flowchart* dan DFD, tahap perancangan basis data menggunakan metode normalisasi, hubungan antar tabel dan struktur tabel, kemudian tahap perancangan antar muka dengan merancang *input* dan *output* dari sistem yang diusulkan,

maka dihasilkan sebuah rancangan sistem aplikasi berbasis *desktop* yang menggunakan sistem basis data dan terinstalasi pada jaringan *stand-alone*.

3. Dari hasil implementasi sistem informasi yang diusulkan pada Apotek Medika, maka dapat mengoptimalkan aktifitas pelayanan dan pengelolaan data produk/obat di Apotek Medika, sehingga permasalahan yang dihadapi pada aktifitas-aktifitas tersebut dapat terselesaikan.
4. Dari hasil pengujian Sistem Informasi yang diusulkan pada Apotek Medika, maka sistem aplikasi yang diimplementasikan sudah memenuhi fungsionalitas dari rancangan sistem yang diusulkan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan tahap pengembangan sistem, maka dihasilkan sebuah Sistem Informasi pada Apotek Medika Koba Bangka Belitung. Tahap pengembangan sistem belum cukup sampai disini karena kebutuhan informasi dalam aktifitas pelayanan dan pengelolaan data produk/obat akan terus bertambah. Untuk itu penulis mencoba memberikan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu diantaranya.

1. Dalam penggunaan sistem yang terkomputerisasi ini diharapkan selalu melakukan *back up* data sehingga apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti *harddisk* rusak maka data yang dibutuhkan masih ada.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya sistem informasi apotek ini dapat dikembangkan lagi seperti dengan dibuatkannya sistem transaksi keuangan apotek meliputi untung dan rugi perusahaan.

3. Diharapkan kedepannya dapat dikembangkan transaksi pemesanan dan *return* produk.
4. Diharapkan kedepannya dapat dikembangkan sistem yang terintegrasi dengan *barcode scanner*.
5. Seperti yang telah dijelaskan sistem ini masih menggunakan arsitektur jaringan *stand-alone*, diharapkan kedepannya dapat dikembangkan menjadi *client-server*.

